

“PENGARUH PEMBERIAN OLIVE OIL UNTUK MENGURANGI IRITASI KULIT PADA BALITA PENDERITA DIARE”

Oleh

Handres Sihotang¹, Arly Febrianti²

¹Mahasiswa DIII Keperawatan Akper Kesdam II/Sriwijaya

Email : tarantula.indonesia12@gmail.com

²Dosen DIII Keperawatan Akper Kesdam II/Sriwijaya

Email : arlyfebrianti@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit yang sering terjadi ataupun di alami oleh anak-anak salah satunya adalah diare .Diare atau kata lainnya adalah Gastroenteritis (GE) merupakan buang air besar yang tidak normal yang berbentuk cair dengan frekuensi yang lebih banyak dari biasanya yaitu pada balita apabila sudah lebih dari 3X BAB. Pengeluaran feses yang meningkat pada anak diare mengharuskan orang tua harus lebih memperhatikan kondisi anaknya dan menjaga kelembapan kulit anak di karenakan jika tidak diperhatikan kulit pada anak yang terkena diare bisa menjadi rusak dan terjadi iritasi

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pemberian olive oil pada anak diare

Metode : Jenis penelitian ini adalah naratif dalam bentuk studi literature menggunakan reset libraby . Kriteria artikel / hasil penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 artikel / hasil penelitian yang di publikasikan secara online dari rentang tahun 2015-2020. Artikel atau hasil penelitian tersebut tersedia secara full teks untuk di gunakan peneliti sebagai data untuk di analisis

Hasil : Berdasarkan penelitian yang pernah di lakukan oleh para ahli mengenai pengaruh pemberian olive oil untuk mengurangi iritasi pada anak diare mampu mengurangi tingkat kerusakan maupun iritasi kulit pada anak diare dan mampu menjaga kelembapan kulit pada anak .

Kesimpulan : Di harapkan dengan penerapan pemberian olive oil pada anak diare dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan orangtua dalam mencegah kerusakan kulit pada anaknya serta dapat di kembangkan lagi dan menjadi pembelajaran penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Olive oil , Diare , Perawatan kulit pada anak

ABSTRACT

Background: Diseases that often occur or are experienced by children one of which is diarrhea. Diarrhea or other words is Gastroenteritis (GE) is an abnormal bowel movement in the form of liquid with more frequency than usual, namely in infants when it is more than 3X CHAPTER. Increased faecal expenditure in children with diarrhea requires parents to pay more attention to their child's condition and to keep the child's skin moist because if it is not heeded, the skin in children affected by diarrhea can become damaged and irritation occurs.

Research Objectives: This study aims to determine the effect of giving olive oil to diarrhea children

Method: This type of research is narrative in the form of literature study using reset libraby. Criteria for articles / research results used in this study consisted of 5 articles / research results that were published online from 2015-2020. Articles or research results are available in full text for researchers to use as data for analysis

Results: Based on research that has been done by experts about the effect of giving olive oil to reduce irritation in children with diarrhea, it can reduce the amount of damage and skin irritation in diarrhea children and can maintain skin moisture in children.

Conclusion: It is expected that the application of olive oil to children with diarrhea can increase the knowledge of patients and parents in preventing skin damage to their children and can be developed further and become further research learning.

Keywords : *Olive oil, Diarrhea, Skin care in children*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diare dapat diartikan suatu keadaan pengeluaran feses yang tidak normal atau tidak seperti biasanya, ditandai dengan peningkatan volume, keenceran, serta frekuensi lebih dari 3 kali sehari. Pada neonatus lebih dari 4 kali sehari dengan lendir atau tanpa lendir darah serta lebih dalam dua puluh jam pertama, dengan temperatur rectal 38⁰C, kolik, dan muntah-muntah dan dapat berwarna hijau atau dapat pula bercampur lendir dan darah atau

hanya lendir (MarethaVega Jelita, Sri Hartini Mardi Asih & Ulfa Nurulita).

Gastroenteritis (Diare) merupakan buang air besar yang tidak normal yang berbentuk cair dengan frekuensi yang lebih banyak dari biasanya yaitu pada balita apabila sudah lebih dari 3X BAB (Winarto dan Hilmy,2015).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2013. Ada sekitar 1,7 Miliar kasus diare dengan angka kematian sampai 760.000 anak. Sebagian besar diare akut di sebabkan oleh karena infeksi. Banyak dampak yang

dapat terjadi karena infeksi saluran cerna antara lain: pengeluaran toksin yang dapat menimbulkan gangguan sekresi dan reabsorpsi cairan dan elektrolit dengan akibat dehidrasi, gangguan keseimbangan elektrolit dan gangguan keseimbangan asam basa. Diare masih merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas anak-anak di berbagai Negara yang sedang berkembang, di perkirakan lebih dari 1 milyar kasus diare di dunia dengan 3,3 juta kasus kematian sebagai akibatnya.

Di Indonesia menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 angka prevalensi diare mengalami penurunan sebesar 3,5% untuk semua kelompok umur. Bila dilihat perkelompok umur insiden diare tertinggi tercatat pada anak umur <1 tahun yaitu 10,6% sedangkan pada umur 1- 4 tahun angka insiden diare tercatat sebanyak 11,9% (Riskesdes,2018)

Sejalan dengan hasil survey morbiditas diare angka morbiditas diare menurut kelompok umur terbesar adalah 0 -11 bulan yaitu sebesar 9,7% lalu kelompok umur 12 - 23 bulan sebesar 15,8%, kelompok umur 24 - 35 bulan sebesar 13,6% , kelompok umur 36 - 47 bulan sebesar 10,9% sedangkan proporsi terkecil pada kelompok umur 48 - 59 bulan yaitu 8,6% (Riskesdas, 2018).

Pengeluaran feses yang meningkat pada anak yang menderita diare, mengharuskan orangtua lebih sering mengganti popok, dahulu orang tua melindungi genetalia anak dengan popok kain, tetapi karena intensitas feses keluar lebih sering maka saat ini kebanyakan orangtua menggunakan diapers, seringkali feses menjadikan daerah di sekitar genetalia menjadi lembab dan akan menyebabkan timbul ruam akibat lamanya penggunaan diapers (Maryunani,2010).

Di Indonesia dalam 24 jam hampir sehari-hari bayi menggunakan popok. Insiden ruam popok di Indonesia mencapai 7- 35% yang menimpa bayi laki-laki dan perempuan berusia di bawah 3 tahun. Perawatan perianal menggunakan baby oil secara rutin sebelum menggunakan popok baik setelah BAK dan BAB terbukti efektif untuk mencegah terjadinya iritasi. Perawatan kulit perianal dengan menggunakan olive oil diduga dapat mengurangi kekeringan pada kulit namun pelaksanaannya masih rendah di karenakan pada umumnya hanya menggunakan air biasa (Chasanah, 2011)

Berdasarkan penulisan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektifitas perawatan kulit dengan olive oil terhadap pencegahan iritasi daerah perianal pada anak diare

1.2. Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Memperoleh gambaran tehnik pemberian olive oil untuk mengurangi iritasi kulit di daerah genetalia anak

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi penelitian/artikel tehnik pemberian olive oil untuk mengurangi iritasi kulit pada anak Gastroenteritis
- b. Menganalisis hasil penelitian tehnik pemberian olive oil dalam mengurangi iritasi kulit pada anak Gastroenteritis
- c. Dirumuskannya rekomendasi hasil penelitian pemberian olive oil dalam mengurangi iritasi kulit pada anak Gastroenteritis

1.3. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Rumah Sakit, hasil penelitian ini sebagai Dasar Pengembangan Standar / Pedoman pengembangan tehnik pemberian baby oil pada anak Gastroenteritis
- b. Pedoman Kerja bagi Perawat dalam penerapan tehnik pemberian baby oil pada anak Gastroenteritis

2. METODE PENELITIAN

Studi literatur ini dilakukan dengan membuat ringkasan dan analisis dari artikel terkait dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber literatur yang berbentuk buku, jurnal, artikel ilmiah khususnya yang terpublikasi dari tahun 2014-2019 yang merupakan hasil penelitian atau karya tulis ilmiah sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian naratif studi literatur yang menggambarkan hasil pengaruh pemberian olive oil untuk mengurangi iritasi kulit pada balita penderita diare. Metode pencarian dilakukan dengan menggunakan beberapa database elektronik, yaitu : google scholar dengan kata kunci olive oil, diare, dan perawatan kulit pada anak. Selanjutnya dari 20 artikel penelitian tersebut melakukan penelaahan dan terpilih 10 artikel prioritas yang memiliki relevansi yang baik dengan topik / masalah riset penelitian. Dari 10 artikel prioritas tersebut selanjutnya peneliti menetapkan 5 artikel yang digunakan sebagai artikel yang dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian yang dikembangkan peneliti. 5 artikel tersebut meliputi artikel yang dipublikasi dari Sebayang, Septian Mixrova, dan Elyani Sembiring (2020), Jelita, Maretha Vega, Sri Mardi Asih, dan Ulfa Nurulita (2014), Pontoh, Arimina Hartati (2013), Setianingsih, Yana Agus, dan Hasanah, Iradatul (2017), Apriza (2016) Kriteria artikel / hasil penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 artikel / hasil penelitian yang

dipublikasikan secara online antara tahun 2014-2019. Artikel atau hasil penelitian tersebut tersedia secara full teks untuk digunakan peneliti sebagai data untuk dianalisis. Dari penelusuran ditemukan sebanyak 20 artikel yang digunakan. Analisa data penelitian ini dilakukan peneliti dengan menyajikan 5 artikel penelitian yang memiliki relevansi dengan topik atau masalah penelitian, selanjutnya peneliti dari 5 artikel dalam table review.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Artikel 1 penelitian Maretha Vega Jelita,dkk yang berjudul PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) TERHADAP DERAJAT RUAM POPOK PADA ANAK DIARE PENGGUNA DIAPERS USIA 0-36 BULAN DI RSUD UNGARAN SEMARANG. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian minyak zaitun (olive oil) pada anak diare yang di rawat di RSUD UNGARAN SEMARANG. Terdapat 33 responden, desain penelitian ini menggunakan quasy eksperiment. Pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling yaitu sebanyak 33 responden untuk setiap kelompok. Dalam penelitian ini dilakukan penelitian pada bulan April 2014. Alat pengumpulan data pada penelitian berupa lembar observasi dan lembar check list pada pasien diare usia 0-36 bulan yang mengalami ruam popok akibat pemakaian dipers. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar checklist, dimana isi dari lembar checklist merupakan sejumlah klasifikasi derajat ruam popok tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari responden atau hal-hal yang diketahui oleh keluarga responden. Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh pemberian minyak zaitun (olive oil) terhadap derajat ruam popok. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan uji beda non parametik yaitu Wilcoxon Test karena skala ukur pada variabel dependen yaitu derajat ruam popok menggunakan skala ordinal. Hasil p value 0,011 ($<0,05$) dapat diartikan bahwa ada pengaruh pemberian minyak zaitun (olive oil) terhadap derajat ruam popok pada anak diare pengguna diapers usia 0-36 bulan di RSUD Ungaran Semarang.

pengaruh pemberian minyak zaitun (olive oil) terhadap ruam popok sebelum pemberian terapi pada anak diare pengguna diapers usia 0-36 bulan

diperoleh hasil bahwa pada anak diare pengguna diapers yang mengalami ruam popok sebelum terapi diperoleh paling banyak pada derajat ruam popok sedang di dalam kelompok eksperimen sebanyak 31 (93,9%), sedangkan kelompok kontrol sebanyak 20 (60,6%).

berdasarkan derajat ruam popok sesudah terapi minyak zaitun (olive oil) keadaan ruam popok pada responden terlihat masih pada derajat sedang sebanyak 32 anak (48,5%) serta tidak ada ruam popok sebanyak 3 responden dari 66 responden. Perubahan derajat ruam popok ini disebabkan karena pemberian minyak zaitun yang diberikan pada kelompok eksperimen membantu melembabkan kulit dan menutrisi kulit, serta dapat membatasi kuman dalam feses dan urine kontak langsung dengan kulit.

Artikel 2 Penelitian Yana Agus Setianingsih,dkk yang berjudul PENGARUH MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) TERHADAP PENYEMBUHAN RUAM POPOK PADA BAYI USIA 0-12 BULAN DI DESA SUKOBANAH KABUPATEN SAMPANG MADURA. Tujuan dari penelitian ini tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian minyak zaitun (Olive Oil) terhadap kesembuhan ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Sokobanah Kabupaten Sampang, Madura. Terdapat 36 subjek penelitian Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian Pre-eksperimental design Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian One group pre-test-post test design. Populasi dalam penelitian setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan . Populasi dalam penelitian adalah bayi yang usia 0-12 bulan pada bulan Mei sebanyak 39 bayi. Sampel dalam penelitian ini adalah bayi usia 0-12 bulan yang mengalami ruam popok sebanyak 36 bayi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Variabel independent dalam penelitian ini adalah minyak zaitun sedangkan variabel dependent dari penelitian ini adalah ruam popok. Analisis perhitungan dengan menggunakan uji McNemar didapatkan $p=0,00 < \alpha=0,05$. Dari hasil penelitian setelah diberikan minyak zaitun didapatkan bahwa sebanyak 25 bayi (69,4%) mengalami kesembuhan, sedangkan 11 bayi (21,6%) ruam popok ringan. Perawatan perianal dengan menggunakan minyak zaitun dapat menurunkan kejadian ruam popok, karena minyak zaitun memiliki efek perawatan yang baik. Di dalam minyak zaitun

terdapat proporsi asam lemak tak jenuh yang tinggi yang di dalamnya mengandung bahan-bahan diantaranya a gliserin, tocopherylacetate (vitamin E), chamomile extract dan zink oxid. Asam lemak dapat menjaga kekenyalan kulit bayi serta melindungi kulit bayi dari terjadinya gesekan anatar kulit dan popok (Farida, 2014). Disamping memiliki kandungan lemak, minyak zaitun juga sebagai anti septik yang akan melindungi kulit dari bakteri-bakteri kulit menjadi bentuk asam lemak bebas, asam lemak berfungsi melindungi kulit dari bahaya mikroorganisme patogen. Asam lemak bebas juga membantu menciptakan lingkungan yang asam di atas kulit sehingga mampu menghalau bakteri-bakteri penyebab penyakit. Dari 36 bayi terdapat 11 bayi yang tidak sembuh hal tersebut bisa disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya seperti orang tua yang kurang menjaga kebersihan bayi, tidak pernah mengganti popok bayi yang sudah terkena kencing dan kotoran bayi dimana hal tersebut dapat menjadi tempat berkumpulnya serta berkembang biaknya bakteri.

Artikel 3 Penelitian Apriza yang berjudul PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) TERHADAP RUAM POPOK PADA BAYI DI RSUD BANGKINANG. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap ruam popok pada bayi. Desain penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (Quasi eksperimen) dengan rancangan (one group pre-test – one group post test design). Intervensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian minyak zaitun 2x sehari pada pagi dan sore hari selama 3 hari berturut-turut. Metode non-equivalent pretest-posttest ini digunakan untuk melihat pengaruh pemberian minyak zaitun (olive oil) terhadap ruam popok pada bayi di RSUD Bangkinang tahun 2016. Penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Inap Anak RSUD Bangkinang dalam penelitian ini ada 31 responden Sampel yang digunakan adalah bayi yang mengalami ruam popok yang dirawat inap di Di RSUD Bangkinang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu 15 bayi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan accidental sampling. Alat Pengumpulan Data Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi, yang diisi oleh peneliti berdasarkan observasi langsung ke bayi dan mewawancarai ibu. Isi lembar observasi merupakan sejumlah klasifikasi derajat

ruam popok berdasarkan tanda dan gejala ruam popok tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dari responden Analisa yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa bivariat digunakan untuk menganalisa perbedaan derajat ruam popok responden sebelum dan setelah pemberian minyak zaitun (olive oil) selama 3 hari berturut-turut dengan frekuensi pemberian 2 kali sehari pada pagi dan sore hari. Dalam analisis ini peneliti menggunakan uji statistik dengan uji T-test atau paired T-test yaitu uji dua mean dependent. Perbedaan derajat ruam popok responden sebelum dan setelah pemberian minyak zaitun (olive oil). Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data tentang perbedaan derajat ruam popok sebelum dan setelah pemberian minyak zaitun (olive oil) adalah sebesar 1.100 dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai $p = 0.000 < \alpha = 0,05$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan terhadap derajat ruam popok pada bayi sebelum dan sesudah pemberian minyak zaitun (olive oil). Hasil penelitian menunjukkan derajat ruam popok pada bayi sebelum pemberian minyak zaitun (olive oil) didapat rerata 1.67. sedangkan derajat ruam popok pada bayi setelah pemberian minyak zaitun (olive oil) didapat rerata 0.6. Terjadinya penurunan atau selisih sebanyak 1.100. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di RSUD Bangkinang di ruangan anak (kelas 3) yaitu 1 ruangan terdiri dari 7 bed dan di dalam ruangan tersebut ada beberapa bayi yang dirawat dengan berbagai macam diagnosa diantaranya diare, peneliti mengobservasi bahwa rata-rata kebanyakan bayi yang mengalami ruam popok adalah bayi yang sedang mengalami penyakit diare, dan beberapa bayi lainnya yang tidak diare juga mengalami ruam popok hal ini disebabkan karena kurangnya ketelitian ibu dalam pemakaian popok sekali pakai, orangtua mengganti popok bayi paling sering hanya mengganti 2 kali sehari/setelah popok penuh/BAB, orangtua bayi memakaikan popok sepanjang waktu kepada bayinya tanpa membiarkan setidaknya 2-3 jam bayi terbebas dari popok supaya kulit terkena udara. Menurut asumsi peneliti rata-rata penyebab ruam popok pada bayi di RSUD Bangkinang karena bayi yang mengalami diare. Bayi yang diare lebih rentan terkena ruam popok karena frekuensi BAB yang sering pada saat bayi sedang diare, kondisi ini memudahkan terjadinya infeksi jamur atau kuman yang banyak terdapat dalam feces keadaan tersebut makin memburuk karena popok yang dipakai sangat ketat.

Artikel 4 Penelitian AriminaHartati Pontoh yang berjudul PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) TERHADAP RUAM POPOK (DIAPER RASH) DI DESA TEBALUAN – GRESIK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian minyak zaitun (olive oil) terhadap ruam popok (diaper rash). Penelitian ini merupakan penelitian bersifat pre-eksperimen (the one group pre-post test design) yaitu kelompok yang diteliti sebelumnya diberi perlakuan yaitu dengan memberikan minyak zaitun setelah diberikan perlakuan maka kelompok ini dinilai kembali luas penyakit ruam popok yang terjadi untuk mengetahui pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap ruam popok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh batita yang mengalami ruam popok di Desa Tebaluan Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik, dengan sampel yang diambil melalui teknik Accidental Sampling berjumlah 11 batita. Variabel dalam penelitian ini adalah pemberian minyak zaitun dan ruam popok. Penelitian dilaksanakan pada bulan November –Desember. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuisioner. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Usia di Di Desa Tebaluan Kabupaten Gresik Tahun 2013 menunjukkan sebagian besar (45,5%) responden berjumlah 5 anak berusia 12-23 bulan. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Ibu di Di Desa Tebaluan Kabupaten Gresik Tahun 2013 menunjukkan sebagian besar (54,5%) responden berjumlah 6 orang berpendidikan menengah (SMA/SMK). Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan Ibu di Di Desa Tebaluan Kabupaten Gresik menunjukkan sebagian besar (45,5%) responden berjumlah 5 orang bermata pencaharian sebagai ibu rumah tangga. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Paritas di Di Desa Tebaluan Kabupaten Gresik menunjukkan yaitu sebagian besar (36,4%) responden berjumlah 4 orang merupakan primipara dan grandemultipara. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Paritas di Di Desa Tebaluan Kabupaten Gresik menunjukkan yaitu sebagian besar (36,4%) responden berjumlah 4 orang merupakan primipara dan grandemultipara. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Derajat Ruam Popok Sebelum Pemberian Minyak Zaitun pada Batita Di Desa Tebaluan Kabupaten Gresik Tahun 2013 dapat diinterpretasikan (9,1%) sebanyak 1 anak

mengalami ruam popok derajat ringan, (72,7%) sebanyak 8 anak mengalami ruam popok derajat sedang, serta (18,2%) sebanyak 2 anak mengalami ruam popok derajat berat. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Derajat Ruam Popok Sesudah Pemberian Minyak Zaitun pada Batita Di Desa Tebaluan Kabupaten Gresik Tahun 2013 dapat diinterpretasikan bahwa hamper seluruhnya (81,8%) dari responden yaitu 9 anak mengalami derajat ringan setelah pemberian minyak zaitun, 1 anak (9,1%) derajat sedang, serta 1 anak (9,1%) yang tetap pada derajat berat. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami erubahan setelah pemberian minyak zaitun dari sedang menjadi ringan. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji wilcoxon diketahui bahwa besarnya nilai p-value 0,003 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap ruam popok pada batita di Desa Tebaluan – Gresik

Artikel 5 Penelitian Septian Mixrova Sebayang, Elyani Sembiring yang berjudul EFEKTIVITAS PEMBERIAN MINYAK ZAITUN TERHADAP RUAM POPOK PADA BALITA USIA 0-36 BULAN. dengan tujuan untuk menganalisis efektivitas pemberian minyak zaitun terhadap ruam popok pada bayi dan balita usia 0 sampai 36 bulan. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain satu kelompok pretest-posttest, dimana suatu pilihan yang rasional ketika dampak intervensi yang diharapkan dan hal lain yang menyebabkan sedikit kredibilitas. Dalam penelitian ini terdiri satu kelompok, sebuah kelompok intervensi yang digunakan minyak zaitun sebagai terapi komplementer sebanyak dua kali sehari. Empat puluh responden, dimana semua responden dijadikan sebagai kelompok intervensi. Kriteria inklusi pada responden: bayi dan balita dengan usia 0-36 bulan, menggunakan popok dengan sering, tidak sedang menggunakan pengobatan medis, tinggal bersama dengan keluarga, dan ibu yang mempunyai anak bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi diantaranya : mempunyai komplikasi penyakit yang serius, mempunyai alergi terutama pada minyak esensial, dan mempunyai luka atau serius pada area kulit. Data dianalisis menggunakan komputerisasi. Data dinilai menggunakan mean dan standar deviasi sebagai parametric tests dengan membandingkan nilai DDSIS sebelum dan sesudah intervensi pemberian minyak zaitun. Tes normalitas data menggunakan

Kolmogorov-Smirnov, dan paired t-test digunakan untuk menentukan adanya efek pemberian minyak zaitun terhadap ruam popok. Ada perbedaan yang signifikan antara epidermis balita dan orang dewasa, dimana meliputi keratinosit yang lebih kecil, struktur mikrorelief, stratum korneum yang menebal, proliferasi sel yang luas, dan

perbedaan serat kolagen pada lapisan dermis. Lemak ekstraseluler pada matriks stratum korneum bertindak sebagai pelindung yang mencegah kehilangan air dan masuknya zat hydrophilic seperti air dimana corneocytes memberikan perlindungan mekanik dari lingkungan eksternal

TABEL 3.1

Review Literatur implementasi Therapy Pemberian olive oil untuk mengurangi iritasi kulit pada anak diare

Sumber Artikel	Peneliti dan Judul penelitian	Tujuan penelitian	Design	Sampling	Hasil Penelitian	Simpulan dan Saran
Google scholar	Penelitian Maretha Vega Jelita , Sri Hartini Mardi Asih , Ulfa Nurulita 2014 dengan judul “PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) TERHADAP DERAJAT RUAM POPOK PADA ANAK DIARE PENGGUNA DIAPERS USIA 0-36 BULAN DI RSUD UNGARAN SEMARANG PADA BULAN APRIL 2014”	dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian minyak zaitun (olive oil) pada anak diare	quasy eksperiment	33 responden	Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penurunan derajat ruam popok dipengaruhi oleh pemberian minyak zaitun (olive oil) selama tiga hari pagi dan sore sebanyak 2,5 ml adalah sebelum pemberian minyak zaitun (olive oil) derajat ruam popok sedang sebanyak 51 anak serta tidak ada responden tanpa ruam popok dan sesudah pemberian minyak zaitun (olive oil) derajat ruam popok sedang menurun menjadi 32 respondendan tidak terdapat ruam popok sebanyak 3 responden. Hal ini disebabkan karena pemberian minyak zaitun (olive oil) mengandung olied acid sebagai anti inflamasi, rekontruksi membran sel, dermis healing process dan mengandung vitamin E, poliphenol, serta klorofil yang dapat mencegah oksidasi sel	Berdasarkan dari hasil uraian penelitian tentang pengaruh pemberian minyak zaitun (olive oil) terhadap derajat ruam popok pada anak diare pengguna diapers usia 0-36 bulan di RSUD Ungaran Semarang, maka peneliti mengambil keputusan sebagai berikut: 1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa sebelum terapi terhadap derajat ruam popok pada anak diare pengguna diapers usia 0-36 bulan yang dapat dilihat pada hasil tabel 5.4 didapatkan hasil bahwa pada anak diare pengguna diapers yang mengalami ruam popok sebelum terapi diperoleh paling banyak pada derajat ruam popok sedang sebanyak 51 anak (75,8%), paling sedikit pada tidak ada ruam popok sebanyak 0 anak (0%), sedangkan derajat ruam popok ringan sebanyak 15 anak (22,7%) dan derajat ruam popok berat sebanyak 1 (1,5%).
Google scholar	Penelitian YanaAgus Setianingsih &	Dengan tujuan mengetahui	(quasy eksperiment	36 subjek penelitian	Hasil penelitiannya adalah bahwa pasien dengan di berikan olive	Kejadian iritasi pada infant usia 0-12 bulan dengan diare pada

	<p>Iradatul Hasanah</p> <p>Dengan judul</p> <p>“Pengaruh Minyak Zaitun Terhadap Peyembuhan Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Sukobanah Kabupaten Sampang Madura“</p>	<p>pengaruh pemberian olive oil terhadap penyembuhan ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Sukobanah Kabupaten Sampang Madura</p>	<p>nt</p>		<p>oil dan pasien dengan tidak di berikan baby oil mendapatkan hasil bahwa Perawatan perianal dengan minyak zaitun / olive oil efektif terhadap pencegahan iritasi daerah perianal pada infant usia 0 – 1 thn. Peneliti berpendapat bahwa minyak zaitun terbukti mengandung zat-zat yang dapat mempertahankan tingkat keasaman , membunuh flora abnormal pada kulit dan sebagai pelapis alami (kelembapan) untuk mencegah terjadinya iritasi kulit</p>	<p>kelompok perlakuan yang diberikan perawatan dengan minyak zaitun menunjukkan bahwa sebagian besar tidak terjadi iritasi Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan perawatan perianal menunjukkan bahwa pada sebagian besar terjadi iritasi Ada perbedaan antara kejadian iritasi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sehingga dapat diartikan bahwa Perawatan perianal dengan minyak kelapa efektif terhadap pencegahan iritasi daerah perianal pada infant usia 0 – 12 bulan dengan diare di Desa Sukobanah.</p>
	<p>Apriza (2016)</p> <p>dengan judul</p> <p>“PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) TERHADAP RUAM POPOK PADA BAYI DI RSUD BANGKINANG TAHUN 2016”</p>	<p>Untuk mengetahui pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap ruam popok pada bayi.</p>	<p>(Quasi eksperimen)</p>	<p>31 bayi yang dirawat inap di RSUD Bangkinang tahun 2016</p>	<p>Hasil penelitian yang di lakukan peneliti dengan membandingkan pasien dengan di berikan olive oil dan pasien dengan tidak di berikan baby oil mendapatkan hasil bahwa Perawatan perianal dengan minyak kelapa efektif terhadap pencegahan iritasi daerah perianal pada infant usia 0 – 1 thn. Peneliti berpendapat bahwa minyak kelapa terbukti mengandung zat-zat yang dapat mempertahankan tingkat keasaman , membunuh flora abnormal pada kulit dan sebagai pelapis alami (kelembapan) untuk mencegah terjadinya iritasi kulit</p>	<p>Pemberian minyak zaitun (olive oil) selama 3 hari berturut-turut dengan frekuensi pemberian 2 kali sehari pada pagi dan sore hari berpengaruh terhadap derajat ruam popok pada bayi di RSUD Bangkinang.</p>

	Septian Mixrova Sebayang , Elyani Sembiring dengan judul “EFEKTIVITAS PEMBERIAN MINYAK ZAITUN TERHADAP RUAM POPOK PADA BALITA USIA 0-36 BULAN”	dengan tujuan untuk menganalisis efektivitas pemberian minyak zaitun terhadap ruam popok pada bayi dan balita usia 0 sampai 36 bulan		40 responden	Hasil penelitian ini menganjurkan bahwa pemberian minyak zaitun mempengaruhi ruam popok pada bayi dan balita dan sebaiknya dijadikan sebagai rencana perawatan. Pemberian ruam popok hanya membutuhkan peralatan sederhana dan intervensi dapat dilakukan sehabis bayi dan balita mandi. Penelitian ini juga merekomendasikan pada edukasi keluarga dan secara terjadwal diberikan pada rencana pengobatan pada pasien ruam popok.	Temuan penelitian ini memberikan anjuran bahwa pemberian minyak zaitun mempengaruhi ruam popok pada bayi dan balita dan sebaiknya dijadikan sebagai rencana perawatan. Pemberian ruam popok hanya membutuhkan peralatan sederhana dan intervensi dapat dilakukan sehabis bayi dan balita mandi. Penelitian ini juga merekomendasikan pada edukasi keluarga dan secara terjadwal diberikan pada rencana pengobatan pada pasien ruam popok.
	Penelitian Arimina Hartati Pontoh dengan judul “ PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) TERHADAP RUAM POPOK DI DESATEBALON – GRESIK “ dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh	dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian minyak zaitun (olive oil) terhadap ruam popok (diaper rash).	Pre eksperime ntal	45 responden	Hasil penelitian ini adalah perawatan kulit yang menggunakan minyak zaitun / olive oil sebagai pelembab pada pasien yang mengalami kerusakan integritas kulit dapat mengalami penurunan resiko kerusakan kulit dan juga dapat mengurangi kemerahan pada kulit dan juga iritasi dengan kata lain perawatan kulit menggunakan olive oil	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian minyak zaitun dapat menurunkan derajat ruam popok sehingga pemberian rutin dapat efektif untuk penyembuhan dari pada ruam popok itu sendiri dan minyak zaitun dapat di jadikan sebagai obat alternatif dari penyakit ruam pada balita

	pemberian minyak zaitun (olive oil) terhadap ruam popok (diaper rash).				sangat bagus untuk membantu penyembuhan.	
--	--	--	--	--	--	--

3.2 Pembahasan

Gastroenteritis atau lebih di kenal dengan diare adalah keadaan ketike frekuensi buang air besar lebih dari 4X pada bayi dan 3X pada anak dengan konsistensi feses encer dapat berwarna hijau dapat pula bercampur lendir darah (Suratmaja 2005 dalam Ida Mardalena 2018).

Diare dapat diartikan suatu keadaan pengeluaran feses yang tidak normal atau tidak seperti biasanya, ditandai dengan peningkatan volume, keenceran, serta frekuensi lebih dari 3 kali sehari. Pada neonatus lebih dari 4 kali sehari dengan lendir atau tanpa lendir darah serta lebih dalam dua puluh jam pertama, dengan temperatur rectal 38o C, kolik, dan muntah-muntah dan dapat berwarna hijau atau dapat pula bercampur lendir dan darah atau hanya lendir(Maretha Vega Jelita , Sri Hartini Mardi Asih , Ulfa Nurulita 2016)

Pengobatan dan pencegahan ruam popok dapat dilakukan dengan terapi farmakologi seperti pemberian salap seng oksida (zinc oxide) dan salap kortikosteroid.Sedangkan terapi non farmakologi, Salah satu dari bahan olahan alami yang dapat dipertimbangkan sebagai terapi topikal alternatif yang dapat digunakan untuk perawatan kulit pada bayi yang mengalami ruam popok yaitu: menggunakan minyak zaitun karena minyak zaitun akan menjaga kelembaban kulit. Minyak zaitun bersifat dingin dan lembab dan dipergunakan untuk meremajakan kulit. Minyak zaitun mengandung banyak senyawa aktif seperti fenol, tokoferol, sterol, pigmen, squalene dan vitamin E. Semua senyawa ini bermanfaat untuk kulit, memperbaiki sel-sel kulit yang rusak sebagai antioksidan penetral radikal bebas mengurangi bekas kemerahan pada kulit dan dapat melindungi kulit dari iritasi. Minyak zaitun dapat dijadikan body lotion untuk menjaga kelembaban kulit(Apriza 2017)

Perawatan Kulit menggunakan minyak di duga dapat mengurangi

kekeringan dan mencegah kehilangan air yang berlebihan dari kulit namun pelaksanaannya pada anak – anak masih rendah , pada umumnya hanya menggunakan air biasa , anak-anak yang menderita iritasi pada daerah anal akan mengalami gangguan seperti rewel dan sulit tidur, karena itu di sarankan untuk melakukan perawatan kulit dengan memberi minyak setiap sesudah BAB

Minyak zaitun (olive oil) dipercaya dapat digunakan untuk perawatan bekas luka, serta area-area yang terdapat keriput dan pecah-pecah akibat kulit kering atau penuaan sel kulit. Manfaat dari minyak zaitun secara umum adalah untuk wajah. Minyak zaitun sering digunakan untuk perawatan wajah, antara lain sebagai pelembut dan pembersih alami wajah. Menggunakan minyak zaitun merupakan cara alami yang paling efektif untuk membuat kulit wajah menjadi halus dan sehat. Minyak zaitun dapat dicampurkan dengan gula untuk dijadikan facial scrub, untuk mengangkat sel kulit mati. Selain itu, juga dapat dicampur dengan air untuk digunakan sebagai krim malam (night cream). Minyak zaitun ini juga dapat digunakan sebagai pembersih makeup, mengatasi masalah kulit kering, serta melembabkan, menghaluskan, dan mengatasi pecah-pecah pada bibir, serta sering dijadikan masker wajah, yaitu dengan mencampurkan minyak zaitun dengan telur, serta tepung terigu. Masker wajah alami ini dapat mendinginkan kulit, mengatasi gangguan iritasi kulit yang diakibatkan paparan terik matahari, serta mengatasi masalah kulit kering.

Minyak zaitun untuk tubuh. Minyak zaitun dapat dijadikan sebagai lulur badan untuk mengikis dan mengangkat sel kulit mati, yaitu dengan mencampurkan garam halus dengan minyak zaitun. Balurkan campuran tersebut ke area tubuh yang diinginkan, lalu lakukan pijatan dengan gerakan memutar. Cara ini sangat efektif untuk mengikis lapisan kulit terluar, yang biasanya terdapat kotoran, debu, serta sel -sel kulit mati. Untuk perawatan bisa dengan mengusapkan minyak zaitun di sekitar siku, lutut, lipatan paha, tumit dan

telapak kaki, dan area leher, untuk membuat area kulit tersebut lebih halus dan sehat. Campurkan pula minyak zaitun secukupnya atau sekitar 2,5 ml, pada air mandi agar manfaat minyak zaitun bisa didapatkan di seluruh area kulit. Lakukan hal ini selama kurang lebih 3-4 hari untuk mengatasi keadaan.

Kesamaan dari 5 artikel di atas menunjukkan bahwa pemberian olive oil untuk mengurangi iritasi pada kulit anak sangat berpengaruh untuk proses

penyembuhan, dengan mengoleskan baby oil / olive oil pada anak dengan benar akan menjaga kelembapan kulit anak.

Berdasarkan hasil penelitian artikel di atas, peneliti merekomendasikan agar peneliti yang akan datang untuk dapat lebih banyak menggunakan olive oil untuk mengurangi iritasi kulit pada anak yang terkena diare. Dapat di simpulkan bahwa pemberian baby oil untuk menjaga kulit anak terhindar dari kerusakan kulit dan iritasi serta menjaga kelembapan kulit anak

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

- 4.1.1 Terdapat 5 (lima) artikel yang memiliki relevansi dengan therapy pemberian baby oil pada anak diare
- 4.1.2 Pemberian therapy olive oil pada pasien diare mampu mengurasi iritasi pada kulit , terapi ini dapat meningkatkan pengetahuan pasien mengenai pencegahan iritasi pada kulit.
- 4.1.3 Di harapkan dengan pentalaksanaan pengelolaan non farmakologis dengan perencanaan makan seseuai kebutuhan, karena pengelolaan nutrisi sangat penting untuk mempertahankan kadar glukosanya dalam keadaan normal dan dapat mempertimbangkan berat badan yang normal.

4.2. Saran

- 4.2.1 Bagi fasilitas pelayanan Kesehatan Bisa digunakan sebagai peningkatan intervensi dalam merawat pasien diare sehingga bisa di gunakan untuk bahan pembelajaran di kasus nyata dan memberikan pendampingan kepada penderita diare untuk memberikan pengarahannya terhadap pentingnya pemberian olive oil untuk mengurasi iritasi pada kulit anak yang terkena diare
- 4.2.2 Bagi pengembangan keilmuan diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai literature tentang penanganan pasien Diare. menjadi salah satu tambahan sumber pustaka baru dan menambah koleksi buku baru di perpustakaan.
- 4.2.3 Bagi penelitian lanjutan. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan untuk pembelajaran mengenai keilmuan yang sudah ada, jika dari penulis selanjutnya mungkin tertarik dengan pengelolaan cara mengurangi iritasi kulit pada anak yang terkena diare , harus benar-benar menguasai konsep dan teori tentang Diare.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, S. A. (n.d.). Pengaruh Minyak Zaitun Terhadap Penyembuhan Ruam Popok Pada Bayi. *Pengaruh Minyak Zaitun*.
- Ida, M. (n.d.). "Asuhan Keperawatan pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Pencernaan". Yogyakarta: PT.PUSTAKA BARU.
- Kusuma, N. A. (2015). *Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC*. Yogyakarta: Penerbit Mediacion.
- Lestari Tri Tinuk, d. (n.d.). Efektifitas Perawatan Kulit Dengan Minyak Kelapa Terhadap Pencegahan Iritasi Daerah Perianal.
- Nurazila, S. H. (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita*. Pekanbaru.
- Prayogi, M. K. (n.d.). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit & Bayi Resiko Tinggi*. Bantul Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS
- Rusana (2016). "PENGARUH PERAWATAN KULIT TERHADAP KONDISI KULIT DAERAH PERINEAL BERDASAR NORTHAMPTON TOOL PADA BALITA DENGAN DIARE".
- Maretha Vega Jelita , dkk . "PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) TERHADAP DERAJAT RUAM POPOK PADA ANAK DIARE PENGGUNA DIAPERS USIA 0-36 BULAN DI RSUD UNGARAN SEMARANG"
- Septian Mixrova Sebayang & Elyani Sembiring. "EFEKTIVITAS PEMBERIAN MINYAK ZAITUN TERHADAP RUAM POPOK PADA BALITA USIA 0-36 BULAN"
- Apriza.(2017). "PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) TERHADAP RUAM POPOK PADA BAYI DI RSUD BANGKINANG "
- Diza Sartika, dkk .(2020). "Pola Resistensi dan Identifikasi Bakteri Penyebab Diare pada Fases Pasien Rawat Inap di Bangsal Anak RSUD DR M. Djamil Padang"
- Dewa Made Satrianjaya, dkk .(2017). "Karakteristik diare pada anak di RSUD Sanglah Denpasar tahun 2017"
- Berta Afriani*.(2015). "Faktor Lingkungan Berhubungan dengan Kejadian Diare Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Muaradua Kabupaten Oku Selatan"
- Kasman, dkk . (2018). "FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KOTA BANJARMASIN"
- Mamik Ratnawati, dkk , (2019) . "PEMBERDAYAAN IBU DALAM MENGENALI DIARE PADA ANAK DAN CARA PENCEGAHAN DIARE DI POSYANDU KALI KEJAMBON KECAMATAN TEMBELANG KABUPATEN JOMBANG"
- Yana Agus Setianingsih, dkk, "PENGARUH MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) TERHADAP PENYEMBUHAN RUAM POPOK PADA BAYI USIA 0-12 BULAN DI DESA SUKOBANAH KABUPATEN SAMPANG MADURA"
- Ernauli Meliyana,dkk. "PENGARUH PEMBERIAN COCONUT OIL TERHADAP KEJADIAN RUAM POPOK PADA BAYI"
- Eriska Peku Jawang , dkk.(2019)."Perspektif Ibu Terhadap Penyakit Infeksi Diare Pada Balita " Studi Kualitatif Di Puskesmas Mananga, Kecamatan Mambo Desa Wendewa Utara Kabupaten Sumba Tengah"
- Handono Fatkhur Rahman,dkk,(2016). "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE DI DESA SOLOR KECAMATAN CERMEE BONDOWOSO"
- Dyah Ragil WL, Yunita Dyah PS,(2017). "HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN KEBIASAAN MENCUCI TANGAN PENGASUH DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA"
- Susi Hartati*, Nurazila,(2018). "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS REJOSARI PEKANBARU "
- Tinuk Tri Lestari,dkk,(2017). "EFEKTIFITASI PERAWATAN KULIT DENGAN MINYAK KELAPA (OLIVE OIL) TERHADAP PENCEGAHAN IRITASI DAERAH PERIANAL PADA INFANT DENGAN DIARE DI RUANG ASTER RSD DR.SOEBANDI JEMBER "
- Arimina Hartati Pontoh. " PENGARUH PEMBERIAN MINYAK ZAITUN (OLIVE OIL) TERHADAP RUAM POPOK (DIAPER RASH) DI DESA TEBALAN – GRESIK "

Berta Afriani.(2015). “ *Faktor Lingkungan Berhubungan dengan Kejadian Diare Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Muaradua Kabupaten Oku Selatan* “